



HIGH LEVEL MEETING TPID KOTA YOGYA

## Stok Bahan Pangan Aman, Akses Masyarakat Terjamin

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogya Hasto Wardoyo memastikan stok bahan pangan yang tersedia saat ini aman hingga kebutuhan konsumsi 2,5 bulan ke depan. Meski pasokan sama sekali tidak memiliki persoalan namun akses masyarakat harus benar-benar terjamin.

Akses masyarakat yang dimaksud Hasto ialah menyangkut keterjangkauan baik dari aspek harga maupun kualitas. "Dinas Pertanian dan Pangan tadi sudah memaparkan kondisi pasokan bahan makanan. Untuk kebutuhan lebaran maupun dua bulan ke depan masih sangat aman. Tetapi kami juga harus memastikan bahwa tidak hanya aman pasokannya tetapi juga harganya mudah dijangkau," urai Hasto usai memimpin High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya di komplek Balaikota Yogya, Rabu (25/2).

HLM TPID Kota Yogya tersebut turut dihadiri sejumlah pejabat yang berkaitan dengan inflasi. Di antaranya unsur Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY, Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Urusan Logistik (Bulog), Forkompinda serta unsur OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Pertemuan di level pejabat tinggi tersebut memiliki peran strategis dalam menen-

tukan intervensi atau kebijakan dalam hal pengendalian laju inflasi.

Menurut Hasto, dari paparan yang sudah disampaikan, pihaknya harus menentukan langkah tepat dalam mengendalikan potensi inflasi. Pasalnya pada akhir Januari 2026 lalu, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau year on year (yoy) di Kota Yogya terjadi inflasi yang cukup tinggi yakni 3,55 persen. "Kalau dipetakan penyumbang inflasi banyak dari sektor pangan seperti daging ayam ras, telur ayam dan cabai rawit. Kalau non pangan masih didominasi oleh perhiasan emas. Makanya sektor pangan ini harus kami antisipasi betul karena kita tidak bisa produksi sendiri," urainya.

Beberapa program yang sudah mulai dilakukan antara lain berupa operasi pasar hingga tingkat kementren. Terutama berkaitan bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, gula dan lainnya. Selain itu subsidi distribusi juga masih

tetap digulirkan guna memangkas ongkos operasional bahan pokok yang harus didatangkan dari luar daerah.

Sedangkan dari aspek ketersediaan, kerja sama antar daerah juga bakal terus ditingkatkan. Bahkan tidak hanya di wilayah kabupaten di DIY melainkan hingga luar daerah. Salah satunya di Magelang karena terdapat beberapa komoditas yang selama ini banyak dicari oleh masyarakat. "Seperti cabai dari Magelang ternyata memiliki keunggulan baik dari kualitas maupun daya tahan-nya. Banyak pedagang maupun pembeli yang mencari, sehingga coba kita bangun kerja sama," tandasnya.

Sementara Kepala BI Perwakilan DIY Sri Darmadi Sudibyo, mengapresiasi langkah strategis yang dibangun TPID Kota Yogya. Pihaknya juga menyarankan agar setiap operasi pasar selalu mempertimbangkan tepat waktu, tepat sasaran dan tepat lokasi. Hal ini agar jangan sampai intervensi harga tersebut justru diterima oleh pihak yang tidak tepat atau bukan konsumen akhir.

Di samping itu, hasil pencermatannya terhadap fluktuasi di masyarakat, respon pasar dominan positif. Meski ada beberapa komoditas pangan yang mengalami ke-



*Walikota Yogya bersama Kepala BI Perwakilan DIY dalam HLM TPID Kota Yogya, Rabu (25/2).*

naikan harga namun hal itu disikapi dengan bijak. Sentimen media massa pun tidak tetap menunjukkan respon positif. Sehingga bisa disimpulkan jika masyarakat memiliki optimisme tinggi dalam menjalani proses ekonomi ke depan.

Terkait proyeksi inflasi di Kota Yogya, diakuinya harus banyak dilihat dari berbagai aspek. Apalagi dalam beberapa waktu terakhir banyak aktivitas atau mobilitas masyarakat akibat hari besar

seperti Imlek, awal Ramadan dan akan dilanjutnya Nyepi, Idul Fitri serta libur sekolah. Hari besar tersebut berimbas pada peningkatan aktivitas dan tingkat kunjungan hingga kebutuhan konsumsi pun ikut melonjak. "Yogya ini kan kota tujuan wisata, sehingga kenaikan kunjungan wisatawan juga bisa berdampak pada peningkatan konsumsi. Ini harus kita bangun bersama karena komoditas pangan menjadi penyumbang inflasi," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005